

ABSTRAK

Sekolah Alam adalah program pembelajaran lebih mengasyikkan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melakukan eksplorasi dan percobaan serta mendorong mereka untuk menemukan pemahaman sendiri. Hal ini merangsang rasa ingin tahu anak dan meningkatkan kreativitas mereka selain itu pendekatan ini juga membantu menghindarkan anak-anak dari stres dalam belajar. Dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran formal di sekolah yang di anggap membosankan oleh sebagian siswa, salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah orang tua siswa dapat menerapkan sistem pendidikan taman kanak-kanak dengan kebiasaan beberapa siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran di kelas karena merasa bosan dengan metode pembelajaran yang dianggap monoton. Namun mereka tetap aktif dalam proses pembelajaran di luar kelas seperti pengembangan diri, pelajaran jasmani, kegiatan berkebun dan pengetahuan budaya setempat. Dalam proses pembelajaran usia dini harus dikenalkan dengan budaya setempat Penerapan konsep arsitektur regionalisme juga dimaksudkan untuk menghasilkan bangunan yang menonjolkan citra budaya lokal kota Tangerang dengan memasukkan unsur-unsur lokal pada bangunannya.

Key Word : Sekolah Alam, Taman Kanak-kanak, Regionalisme, Kota Tangerang

ABSTRACT

Nature School is a more exciting learning program that gives children the freedom to explore and experiment and encourages them to find their own understanding. This stimulates children's curiosity and increases their creativity besides this approach also helps prevent children from stress in learning. Can be influenced by formal learning methods at school which are considered boring by some students, one way to overcome this is the parents of students can implement a kindergarten education system with the habits of some students who are not active in the learning process in class because they feel bored with learning methods that are considered monotonous. However, they remain active in the learning process outside the classroom such as self-development, physical education, gardening activities and local cultural knowledge. In the process of learning at an early age it is necessary to be introduced to local culture. The application of the concept of regionalism architecture is also intended to produce buildings that highlight the local cultural image of the city of Tangerang by incorporating local elements into the building.

Key Word : *Nature School, Kindergarten, Regionalism, Tangerang City*